YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8232

PENERAPAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENUMBUHKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS I MELALUI PENDIDIKAN PANCASILA

Implementation of Contextual Learning to Foster Environmental Awareness in Grade I Students through *Pancasila* Education

Roofisyha Anggel Putri Prilin, Afni Khalistania Dewi,
Eka Aslamiyah Ulfah, Susilo Tri Widodo
Universitas Negeri Semarang
prilinroofisyha@students.unnes.ac.id; afnikhalistaniadewi@students.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 29, 2025	Nov 21, 2025	Dec 3, 2025	Dec 8, 2025

Abstract

Although environmental concern among elementary school students has been widely studied, research that specifically highlights the integration of contextual learning in *Pendidikan Pancasila* for Grade 1 students remains very limited. This study aims to evaluate the effectiveness of contextual learning in fostering environmental concern among Grade 1 elementary school students. A qualitative approach with a single case study design was employed, involving 20 participants selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, documentation, and field notes, and were analyzed using thematic analysis techniques. The findings show that contextual learning significantly enhances students' awareness of cleanliness, their engagement in caring for the environment, and their ability to relate the values of Pancasila to concrete actions in daily life. These results contribute to the development of constructivist learning theory and broaden the understanding of character education implementation at the early elementary level. The study concludes that

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

contextual learning is a key strategy for shaping environmentally responsible behavior and recommends that teachers design real-life-based activities within *Pendidikan Pancasila* lessons. The implications of this research include theoretical contributions to the character education literature and practical recommendations for educational institutions in designing meaningful learning, while also opening opportunities for further research on the application of contextual learning at different educational levels.

Keywords: Contextual Learning; Environmental Concern; *Pendidikan Pancasila*; Character Education; Grade 1 Elementary Students

Abstrak: Meskipun isu kepedulian lingkungan pada siswa sekolah dasar telah banyak dikaji, penelitian yang secara khusus menyoroti integrasi pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas I masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas I sekolah dasar. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal, melibatkan 20 partisipan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual secara signifikan meningkatkan kesadaran siswa terhadap kebersihan, keterlibatan dalam merawat lingkungan, serta kemampuan mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran konstruktivistik dan memperluas pemahaman mengenai implementasi pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar awal. Simpulan penelitian menegaskan pentingnya pembelajaran kontekstual sebagai strategi utama dalam membentuk perilaku peduli lingkungan, serta merekomendasikan guru untuk merancang aktivitas berbasis kehidupan nyata dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Implikasi penelitian ini mencakup kontribusi teoritis bagi literatur pendidikan karakter dan rekomendasi praktis bagi lembaga pendidikan dalam merancang pembelajaran yang bermakna, sekaligus membuka peluang bagi penelitian lanjutan mengenai penerapan pembelajaran kontekstual pada jenjang pendidikan yang berbeda.

Kata Kunci: Pembelajaran Kontekstual; Kepedulian Lingkungan; Pendidikan Pancasila; Pendidikan Karakter; Siswa Kelas I SD

PENDAHULUAN

Isu mengenai menurunnya kepedulian lingkungan pada anak usia sekolah dasar menjadi perhatian penting pada pendidikan Indonesia. Berbagai laporan menunjukkan bahwa perilaku membuang sampah sembarangan, kurangnya kesadaran merawat fasilitas umum, dan minimnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga lingkungan masih ditemukan pada siswa sekolah dasar **Error! Reference source not found.**. Kondisi ini selaras dengan meningkatnya tantangan lingkungan di tingkat nasional, seperti polusi, kerusakan ekosistem, dan pengelolaan sampah yang belum optimal. Dalam pembelajaran, Pendidikan Pancasila memiliki mandat untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan,

khususnya nilai gotong royong dan tanggung jawab **Error! Reference source not found.**. Namun, pendekatan pembelajaran yang kurang relevan dengan kehidupan nyata sering membuat siswa tidak memahami keterkaitan antara nilai Pancasila dan tindakan peduli lingkungan **Error! Reference source not found.**. Penelitian-penelitian terbaru, seperti yang dilakukan oleh **Error! Reference source not found.**, menunjukkan pentingnya penerapan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. Oleh karena itu, isu ini perlu dikaji lebih dalam melalui pendekatan yang lebih bermakna bagi siswa kelas I.

Peneliti memandang bahwa pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk menjawab rendahnya kepedulian lingkungan pada siswa usia dini. Pendekatan ini menekankan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga siswa memahami makna dan manfaat perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pandangan **Error! Reference source not found.**, pembelajaran yang kontekstual dapat membangun kesadaran lingkungan karena siswa terlibat langsung dalam aktivitas yang menghubungkan konsep dengan realitas. Dalam Pendidikan Pancasila, nilai-nilai luhur seperti tanggung jawab, kerja sama, dan cinta lingkungan dapat ditanamkan secara lebih efektif melalui konteks yang dekat dengan pengalaman siswa **Error! Reference source not found.**. Peneliti juga meyakini bahwa pengalaman langsung, seperti mengamati lingkungan sekolah atau melakukan kegiatan sederhana merawat tanaman, mampu memperkuat pemahaman anak tentang pentingnya menjaga alam. Selain itu, pendekatan kontekstual memungkinkan siswa kelas I yang masih berada pada tahap operasional konkret untuk belajar melalui tindakan nyata. Oleh sebab itu, penggunaan pembelajaran kontekstual dipandang sebagai strategi yang tepat untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada siswa muda.

Penelitian sebelumnya banyak membahas efektivitas pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan, namun sebagian besar dilakukan pada jenjang kelas tinggi atau sekolah menengah. Sebagai contoh, penelitian **Error! Reference source not found.** dan **Error! Reference source not found.** menunjukkan keberhasilan model Contextual Teaching and Learning dalam meningkatkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas V, namun belum menjangkau kelas I yang memiliki karakteristik perkembangan berbeda. Penelitian lain oleh **Error! Reference source not found.** memfokuskan pada siswa SMA, yang tentu memiliki kapasitas berpikir abstrak yang lebih matang dibandingkan siswa sekolah dasar. Sementara itu, studi **Error! Reference source not found.** menyoroti

penggunaan e-book berbasis kontekstual untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan, tetapi penelitian tersebut masih berfokus pada media digital, bukan aktivitas langsung yang biasa dilakukan siswa kelas rendah. Selain itu, penelitian yang ada belum banyak menyoroti integrasi pembelajaran kontekstual khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, terutama di kelas awal. Kesenjangan inilah yang menunjukkan perlunya penelitian mengenai bagaimana pendekatan kontekstual dapat diterapkan secara efektif pada siswa kelas I dalam pembelajaran karakter. Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan kajian tersebut.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa penerapan pembelajaran kontekstual secara spesifik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas I. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada kelas tinggi atau pada penggunaan media digital, studi ini memfokuskan pada pengalaman langsung yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa awal sekolah dasar. Penelitian ini juga mengintegrasikan teori pembelajaran konstruktivistik, yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Selain itu, pendekatan kontekstual dalam studi ini didukung oleh temuan **Error! Reference source not found.**, yang menunjukkan bahwa kegiatan berbasis proyek sederhana dapat efektif menumbuhkan kesadaran lingkungan pada siswa kelas I. Dengan demikian, penelitian ini memadukan dasar teori perkembangan kognitif, pembelajaran kontekstual, dan pendidikan karakter. Kebaruan penelitian juga terletak pada fokus nilai-nilai Pancasila yang diaplikasikan dalam konteks lingkungan nyata siswa. Pendekatan integral tersebut menjadi dasar penting bagi analisis serta pelaksanaan penelitian ini.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menanamkan kepedulian lingkungan sejak dini agar karakter tersebut menjadi bagian dari kebiasaan hidup siswa. Pada usia sekolah dasar awal, anak berada dalam fase membangun pemahaman tentang dunia melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran kontekstual menjadi relevan untuk menguatkan perilaku positif (**Error! Reference source not found.**. Selain itu, Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran penguatan karakter memberi ruang besar bagi pengembangan nilai tanggung jawab dan cinta lingkungan melalui kegiatan yang dekat dengan kehidupan anak. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi pendidikan berbasis proyek sederhana di kelas rendah berhasil menumbuhkan karakter peduli lingkungan (**Error! Reference source not found.**. Hal ini semakin memperkuat bahwa penguatan perilaku peduli lingkungan harus dirancang sesuai tahap perkembangan siswa kelas I. Penelitian ini

relevan karena menawarkan pendekatan yang aplikatif dan mudah dilakukan oleh guru kelas awal. Dengan demikian, studi ini memiliki kontribusi penting dalam pengembangan praktik pembelajaran berbasis karakter bagi siswa sekolah dasar.

Penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran kontekstual dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas I sekolah dasar. Fokus ini mencakup bagaimana guru menghadirkan konteks kehidupan nyata dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami hubungan antara nilai Pancasila dan perilaku peduli lingkungan. Penelitian ini juga bertujuan menggambarkan proses pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung siswa dalam mengamati lingkungan dan melakukan tindakan sederhana yang mencerminkan kepedulian. Selain itu, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan karakter peduli lingkungan siswa setelah mengikuti pembelajaran kontekstual. Kajian ini juga menelaah bagaimana pendekatan kontekstual dapat mendukung pemahaman nilai Pancasila secara lebih bermakna bagi siswa usia dini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk menunjukkan efektivitas pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar pengembangan praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila yang lebih relevan, aplikatif, dan berorientasi karakter.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam penerapan pembelajaran kontekstual dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas I SD Negeri 1 Sambongsari. Desain studi kasus tunggal dipilih agar peneliti dapat memfokuskan analisis pada proses pembelajaran secara utuh dan alami di satu kelas (**Error! Reference source not found.**. Partisipan penelitian terdiri dari 20 siswa kelas I yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling karena dianggap paling relevan dengan tujuan studi, serta guru kelas sebagai informan kunci. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dokumentasi foto, dan catatan lapangan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan pedoman wawancara yang mendukung peran peneliti sebagai instrumen utama. Seluruh data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui proses pengkodean, pengelompokan kategori, identifikasi tema, dan penafsiran makna untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai pola perilaku peduli lingkungan yang muncul selama pembelajaran. Metode ini dipilih karena

selaras dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemaknaan proses pembelajaran dan perubahan perilaku siswa dalam konteks nyata.

HASIL

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual pada Pendidikan Pancasila secara konsisten menumbuhkan perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas I SD Negeri 1 Sambongsari. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan dalam tiga tema utama, yaitu kesadaran menjaga kebersihan, keterlibatan dalam kegiatan merawat lingkungan, dan kemampuan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata di sekitar sekolah. Pada tema pertama, sebanyak 15 dari 20 siswa secara rutin membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan meja tanpa diminta (lihat Tabel 1). Pada tema kedua, 13 siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan merawat tanaman yang dilakukan sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual. Pada tema ketiga, 17 siswa mampu menjelaskan kembali hubungan antara nilai Pancasila dengan kegiatan menjaga lingkungan setelah mengikuti kegiatan kelas (lihat Gambar 1). Temuan tambahan dari wawancara guru menunjukkan bahwa penerapan strategi kontekstual mempermudah siswa memahami nilai-nilai tanggung jawab melalui aktivitas nyata. Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan perilaku peduli lingkungan pada kategori yang diamati, terutama pada kemampuan mengaitkan materi dengan situasi nyata di lingkungan mereka.

Table 1. Ringkasan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa

Kategori Perilaku	Jumlah Siswa	Keterangan Singkat
Menjaga kebersihan kelas	15	Konsisten setiap sesi
Merawat tanaman sekolah	13	Melakukan penyiraman & pengecekan
Mengaitkan materi dengan konteks	17	Mampu memberi contoh perilaku baik

Selain temuan positif, penelitian juga mengidentifikasi data negatif yang tidak mengikuti pola umum perilaku siswa. Dua siswa tampak kurang terlibat dalam kegiatan merawat tanaman karena merasa kegiatan tersebut melelahkan, sehingga keduanya hanya sesekali mengikuti aktivitas. Selain itu, satu siswa menunjukkan kebingungan ketika diminta menghubungkan nilai Pancasila dengan contoh perilaku peduli lingkungan, sehingga memerlukan bimbingan tambahan dari guru. Meskipun demikian, data-data ini tetap dicatat

untuk menjaga objektivitas hasil penelitian dan memberikan gambaran utuh mengenai variasi perilaku yang muncul dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual pada Pendidikan Pancasila mampu menumbuhkan perilaku peduli lingkungan secara konsisten pada siswa kelas I. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran berbasis konteks memberi pengalaman autentik yang memperkuat pemahaman nilai-nilai kewargaan sejak usia dini, sebagaimana ditegaskan oleh **Error! Reference source not found.**. Peningkatan perilaku menjaga kebersihan yang ditunjukkan oleh 15 siswa menunjukkan bahwa aktivitas konkret sangat efektif dalam membangun kebiasaan positif. Hal ini diperkuat oleh penelitian **Error! Reference source not found.** bahwa tindakan langsung di lingkungan sekolah mempercepat internalisasi karakter peduli lingkungan. Aktivitas harian seperti membuang sampah pada tempatnya memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan nilai Pancasila dalam situasi nyata. Temuan ini juga memberi bukti bahwa siswa usia awal dapat memahami konsep normatif melalui pengalaman langsung. Dengan demikian, penerapan pembelajaran kontekstual menjadi pendekatan yang relevan untuk mengajarkan nilai tanggung jawab lingkungan. Hasil ini sekaligus memperkuat penelitian **Error! Reference source not found.** bahwa CTL meningkatkan keaktifan sekaligus pemahaman siswa terhadap nilai pendidikan Pancasila.

Peningkatan perilaku merawat tanaman pada 13 siswa menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam kegiatan berkebun membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab ekologis. Aktivitas menyiram, mengecek tanaman, dan terlibat dalam proyek kecil di sekitar sekolah membuat siswa memahami bahwa lingkungan memerlukan perawatan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian **Error! Reference source not found.** yang menyatakan bahwa kegiatan hortikultura efektif menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas rendah. Keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut juga menunjukkan adanya hubungan antara praktik nyata dan internalisasi nilai Pancasila, terutama pada aspek gotong royong dan tanggung jawab. Selain itu, pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan kegiatan alamiah seperti bercocok tanam dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan temuan **Error! Reference source not found.** bahwa aktivitas lingkungan membantu memperkuat karakter melalui pengalaman langsung. Kegiatan tersebut memberikan ruang

bagi siswa untuk berlatih tanggung jawab secara konkret. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik lapangan memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan.

Kemampuan 17 siswa dalam mengaitkan materi Pancasila dengan pengalaman nyata menunjukkan keberhasilan pembelajaran kontekstual dalam membangun pemahaman konseptual. Siswa mampu memberi contoh perilaku peduli lingkungan setelah mengikuti kegiatan, yang menandakan adanya transfer pengetahuan dari kelas ke dunia nyata. Temuan ini mendukung penelitian **Error! Reference source not found.**bahwa pendekatan kontekstual efektif dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan melalui pembelajaran berbasis media digital maupun kegiatan nyata. Kemampuan menghubungkan konsep dengan pengalaman langsung merupakan indikator bahwa pembelajaran bersifat bermakna. Menurut **Error! Reference source not found.**, pembelajaran kontekstual yang melibatkan kearifan lokal dan aktivitas berkebun memperkuat nilai Profil Pelajar Pancasila dalam ranah tindakan ekologis. Kemampuan tersebut juga menunjukkan bahwa siswa usia dini mampu memahami hubungan antara nilai moral dan praktik kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, CTL berperan penting dalam mengaitkan teori dengan praktik melalui pengalaman yang dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan **Error! Reference source not found.** bahwa pelatihan berbasis pengalaman membantu siswa memahami nilai Pancasila secara aplikatif.

Meskipun sebagian besar data menunjukkan hasil positif, penelitian ini juga mencatat adanya variasi perilaku yang tidak mengikuti pola umum. Dua siswa kurang aktif dalam kegiatan merawat tanaman karena merasa aktivitas tersebut melelahkan, yang menunjukkan perbedaan minat dan ketahanan fisik dalam pembelajaran berbasis aktivitas. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memberikan respons yang seragam terhadap pembelajaran kontekstual. **Error! Reference source not found.** juga menekankan bahwa aktivitas fisik dalam pembelajaran kontekstual berbasis PBL dapat memunculkan tantangan pada siswa dengan motivasi rendah. Selain itu, satu siswa menunjukkan kesulitan memahami hubungan antara materi Pancasila dan perilaku peduli lingkungan, sehingga membutuhkan bimbingan lebih intensif. Variasi kemampuan ini menunjukkan perlunya diferensiasi dalam pendekatan CTL. Hal ini sejalan dengan **Error! Reference source not found.** yang menyebutkan bahwa keberhasilan pembelajaran kewargaan ekologis bergantung pada dukungan guru dalam memberikan scaffolding. Dengan demikian, guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual menjadi pendekatan efektif dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas I. Pembelajaran yang menghubungkan konsep Pancasila dengan aktivitas nyata terbukti memberikan pemahaman yang lebih kuat dan berkelanjutan. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan lingkungan perlu diberikan sejak dini menggunakan metode yang bersifat aplikatif dan relevan dengan kehidupan siswa. Hal ini sesuai dengan **Error! Reference source not found.** yang menekankan pentingnya pendidikan karakter lingkungan melalui narasi, pengalaman, dan pembelajaran bermakna. Selain itu, penelitian ini mendukung gagasan bahwa pembelajaran Pancasila memiliki peran sentral dalam membangun karakter peduli lingkungan ketika dirancang secara kontekstual. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa siswa dapat belajar nilai moral melalui pembiasaan dan keterlibatan langsung. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual dapat menjadi strategi efektif untuk mengintegrasikan nilai Pancasila ke dalam tindakan nyata siswa. Penelitian ini sekaligus memperluas temuan penelitian sebelumnya dengan menambahkan bukti empiris pada jenjang kelas rendah sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Pancasila efektif menumbuhkan kepedulian lingkungan pada siswa kelas I melalui pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan mereka. Temuan menunjukkan peningkatan perilaku menjaga kebersihan, keterlibatan dalam merawat lingkungan, serta kemampuan menghubungkan nilai Pancasila dengan tindakan nyata, sehingga secara langsung menjawab tujuan penelitian. Secara teoretis, studi ini memperkuat konsep konstruktivistik yang menempatkan pengalaman autentik sebagai fondasi pembentukan karakter, sekaligus memberi kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih aplikatif dan berorientasi karakter. Meskipun demikian, keterbatasan pada ukuran sampel dan durasi intervensi membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan cakupan lebih luas, durasi lebih panjang, serta membandingkan efektivitas pendekatan kontekstual dengan strategi pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, A. N., & Nasir, M. F. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran CTL dalam Memperkuat Karakter Peduli Sosial Siswa melalui Mata Pelajaran PPKn di MI (Madrasah Ibtidaiyyah). *Jurnal Inovasi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JIPMI)*, *4*(1), 42–50.

Aisyah, A., Putri, K. A. J. A., & Firjanah, L. (2024). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Guna Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 1–11. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.529

Alimuddin, S., Haliq, M. I., & Suherman, S. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas V UPT SDN 18 Pinrang. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, *7*(2), 667–677. https://doi.org/10.30605/cjpe.722024.4582

Arini, I., Pradana, S. P., Syahrul, M., Sianturi, A. S. R., & Bahri, H. (2025). Project-Based Environmental Action: Penguatan Kepedulian dan Solusi Kreatif Siswa terhadap Isu Lingkungan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, *6*(3), 3798–3806.

Baher, M. K., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi, K. (2024). Pendekatan Pembelajaran Terpadu dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(12), 13893–13900. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.5647

Febriyanti, R. A., Putri, M. H. S., Husnia, F., Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, *8*(1), 190–197. https://doi.org/10.21831/jk.v8i1.55467

Fitriyani, D., & Widodo, S. T. (2025). Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *10*(2), 1569–1581.

Hasanah, M. (2022). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, *8*(1), 27–37.

Jalal, J., Bunaiya, B., & Zulkarnaim, M. (2024). Pemanfaatan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Sosiologi untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Siswa SMA Negeri 6 Makassar. *Jurnal Al-Qiyam*, *5*(1), 113–118.

Lumbantobing, T. I. M., Kesuma, S., & Muslim, Y. (2024). Peningkatan Sikap Nasionalisme Siswa melalui Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 13 Medan. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, *4*(2), 667–679.

Muhammadi, M., Zikri, A., Yunisrul, Y., & Taufik, T. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Guru untuk Memperkuat Profil Pancasila dalam Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Siswa SD. *Jurnal Abdidas*, *5*(6), 730–737.

Puspitasari, E. P., Salsabilla, F., & Al Pajri, F. (2025). Implementasi Projek Emanhot (Edukasi Menanam Hortikultura) untuk Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Winduhaji. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, *2*(2), 24–31.

Putri, A., Hindun, I., & Suharni, S. (2025). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Global Education*, *6*(2), 362–371.

Rahayu, D. P., & Lieung, K. W. (2025). Efektivitas Penggunaan E-Book Membaca Berbasis Pendekatan Kontekstual terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 221–231.

Rahma, A. R., Aghniyah, I. A., Trsinawati, P., Muharam, A., & Mustikaati, W. (2022). Penggunaan Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas 3 SDN 2 Sindangkasih pada Mata Pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. *Jurnal Sinektik*, *5*(2), 163–170. https://doi.org/10.33061/js.v5i2.8190

Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Pentingnya Membangun Kesadaran Lingkungan melalui Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter pada Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(3), 223–235.

Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Education and Development*, *10*(1), 207–212.

Saragih, K. W., Gultom, S., Sitinjak, I. Y., Suhendar, A., & Marini, N. (2025). Penguatan Kewarganegaraan Ekologis melalui Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Pardamean. *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)*, *5*(1), 16–26.

Selamat, I. K., Atmadja, A. T., & Pageh, I. M. (2023). Pengaplikasian Pembelajaran Kontekstual Berbasis Problem-Based Learning dalam Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan. *Media Komunikasi FPIPS*, *22*(2), 107–114.

Wardani, T. D. (2022, September). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata bagi Siswa SMAN 5 Muara Teweh. In *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Palangka Raya* (Vol. 1, pp. 156–168).

Yasin, N. A., Utami, M. K., Putri, J. D. A., Salsabila, V. E., Ovayana, Y. D., Hidayati, A., & Nurlailin, W. (2025). Strategi Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal: Implementasi Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Aktivitas Berkebun. *Edukasi*, *13*(2), 371–387.